

ABSTRAK

Judul : Analisis perbandingan biaya dan waktu pondasi tiang pancang (spun pile) dengan pondasi bor pile pada jalan tol proyek bekasi - cawang - kampung melayu (BECAKAYU), Nama : M. H. HOSPRIS, NIM : 41115120085, Dosen Pembimbing : Budi Santosa ST. MT., 2017.

Dengan berkembangnya pertumbuhan perekonomian antara kota Bekasi dengan kota Jakarta salah satu faktor untuk memperlancar adalah akses. Dimana saat ini akses untuk penghubung antara kota Bekasi dengan Jakarta sangatlah kecil daya tampung akses yang sudah ada, maka dengan itu pemerintah mengadakan pembangunan jalan tol. Peran pondasi pada pembangunan struktur awal pada jembatan menjadi sangat penting karena pemilihan jenis pondasi yang sesuai akan memperlancar proses pekerjaan jembatan. Rumusan masalah didasarkan pada pemilihan alternatif pondasi dengan membandingkan 2 (dua) cara yaitu: Pondasi pancang (spun pile) dengan pondasi bor pile, manakah lebih ekonomis dan lebih cepat. Tujuan tugas akhir ini adalah membandingkan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk tiang pancang dan bored pile.

Dalam proses metodologi tugas akhir ini menggunakan metode studi kelapangan, studi literatur dan memperoleh data dari proyek. Penulis melakukan tahapan analisis mulai dari metode pelaksanaan, analisis biaya dan analisis waktu.

Dari hasil dua analisis perbandingan, biaya yang dibutuhkan pondasi spun pile Rp 2,057,082,106.03 dan bor pile Rp 4,314,867,371.57 untuk waktu yang dibutuhkan pondasi spun pile 78 hari dan bor pile 106 hari, didapat kesimpulan bahwa pemilihan pondasi tiang pancang (spun pile) lebih cepat dan efisien.

kata kunci: biaya, waktu, pancang, spun pile, bor pile.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA